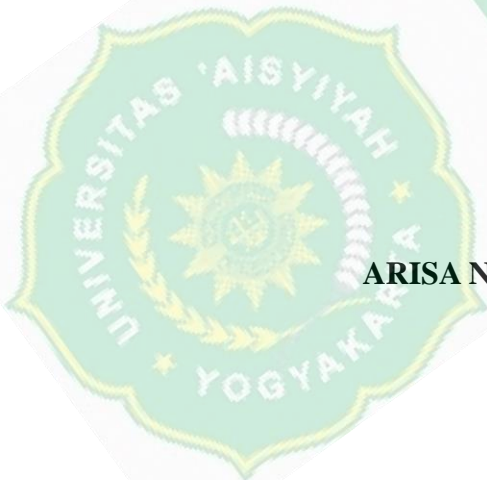


**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PERILAKU LANSIA DALAM PENGENDALIAN
HIPERTENSI: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
ARISA NOVITA MUTIARA DEWI
1810201086**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021/2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PERILAKU LANSIA DALAM PENGENDALIAN
HIPERTENSI : *LITERATURE REVIEW***

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas "Aisyiyah
Yogyakarta

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
ARISA NOVITA MUTIARA DEWI
1810201086**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU LANSIADALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI : *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
ARISA NOVITA MUTIARA DEWI
1810201086

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : DRS SUGIYANTO, AMK., M.Kes
20 Januari 2023 16:51:35



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU LANSIADALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI : *LITERATURE REVIEW*f

Arisa Novita Mutiara Dewi², Sugiyanto³

^{2,3} 'Aisyiyah University Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²arisanovita72@gmail.com , ³Sugiyantogwi@gmail.com

Abstrak

Dukungan keluarga dapat memberikan dampak positif terhadap lansia dalam pengendalian hipertensi yang dialaminya. Penderita yang mendapatkan perhatian keluarga akan jauh lebih mudah melakukan perubahan perilaku kearah lebih sehat daripada penderita yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarga.dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih tentang upaya pengendalian hipertensi untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dan akibat hipertensi yaitu tentang hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi.pencarian literature menggunakan data base Google Scholar, Pubmed Dengan kata kunci bahasa Indonesia adalah “dukungan keluarga, perilaku ,lansia, pengendalian hipertensi” sedangkan kata kunci bahasa Inggris adalah “*Family support, and elderly behavior and hypertension control.*” penelusuran yang dilakukan dari tahun 2018-2022.berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan didapatkan sebanyak 36 artikel, kemudian diskroning sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, setelah itu dilakukan uji kelayakan menggunakan format JBI dan didapatkan lima artikel yang layak dan dapat digunakan. Berdasarkan hasil review dari kelima artikel terdapat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi.terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi. Didapatkan bahwa dukungan keluarga adalah salah satu factor penguat (reinforcing factor) yang sangat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.Rendahnya dukungan keluarga menyebabkan buruknya upaya pengendalian hipertensi pada lansia.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Perilaku Lansia, Pengendalian Hipertensi.

Daftar Pustaka : 40 buah (2015-2022)

Halaman : xii, 56 halaman, 11 tabel, 5 gambar, Skema 2, 4 lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU LANSIA DALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI: *LITERATURE REVIEW*¹

Arisa Novita Mutiara Dewi², Sugiyanto³

^{2,3} 'Aisyiyah University Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²arisanovita72@gmail.com , ³Sugiyantogwi@gmail.com

ABSTRACT

Family support can provide a positive impact on the elderly in controlling their hypertension. Patients who receive family attention will find it much easier to change their behaviour towards being healthier than patients who receive less family attention.

The purpose of this study was to gain a better understanding of the efforts to control hypertension to reduce morbidity, mortality and disability and the consequences of hypertension, namely the relationship between family support and the behavior of the elderly in controlling hypertension. literature search using data base Google Scholar, Pubmed with the Indonesian keyword is "family support, behavior, elderly, hypertension control" while the English keyword is "Family support, and elderly behavior and hypertension control." Searches conducted from year 2018-2022. based on the search results that have been carried out as many 36 articles, then screening according to inclusion and exclusion, after that the feasibility of using the JBI format was carried out and five articles were obtained that were feasible and could be used. Based on the results of a review of the five articles, there is a relationship between family support and the behavior of the elderly in controlling hypertension. There is almost a relationship between family support and elderly behavior in controlling hypertension. It was found that family support was one of the reinforcing factors which greatly influences a person's attitude and behavior. Low family support causes poor efforts to control hypertension in the elderly.

Kata Kunci : Family support, Elderly behavior, Hypertension control
Daftar Pustaka : 40 pieces (2015-2022)
Halaman : xii, 56 pages, 11 table, 5 picture, 2 scheme, 4 attachment

¹Title

² Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Program Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian dini di dunia. Organisasi Kesehatan Global (World Health Organization/WHO) menjelaskan bahwa saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. Dari sejumlah penderita tersebut, hanya kurang dari seperlima yang melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang di miliki. Untuk prevalensi hipertensi di dunia sendiri berdasarkan Wilayah WHO : Global 22%, Asia tenggara 25%, Amerika 18%. Afrika 27%, Eropa 23%, Mediterania Timur 26%, Pasifik barat 19% (Kemenkes RI, 2019). Prevalensi hipertensi secara global sebesar 1,28 juta diantaranya umur 30-79 tahun dari total penduduk global di negara berkembang serta menengah tahun 2021 (World Health Organization, 2021). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan mengajak masyarakat untuk dapat menuju masa muda sehat dan hari tua nikmat tanpa Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan perilaku “CERDIK”. Perilaku “CERDIK” merupakan jargon kesehatan yang setiap hurufnya mewakili: Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat yang cukup dan Kelola stress. Penerapan “CERDIK” dapat mengurangi faktor resiko dan deteksi dini PTM.

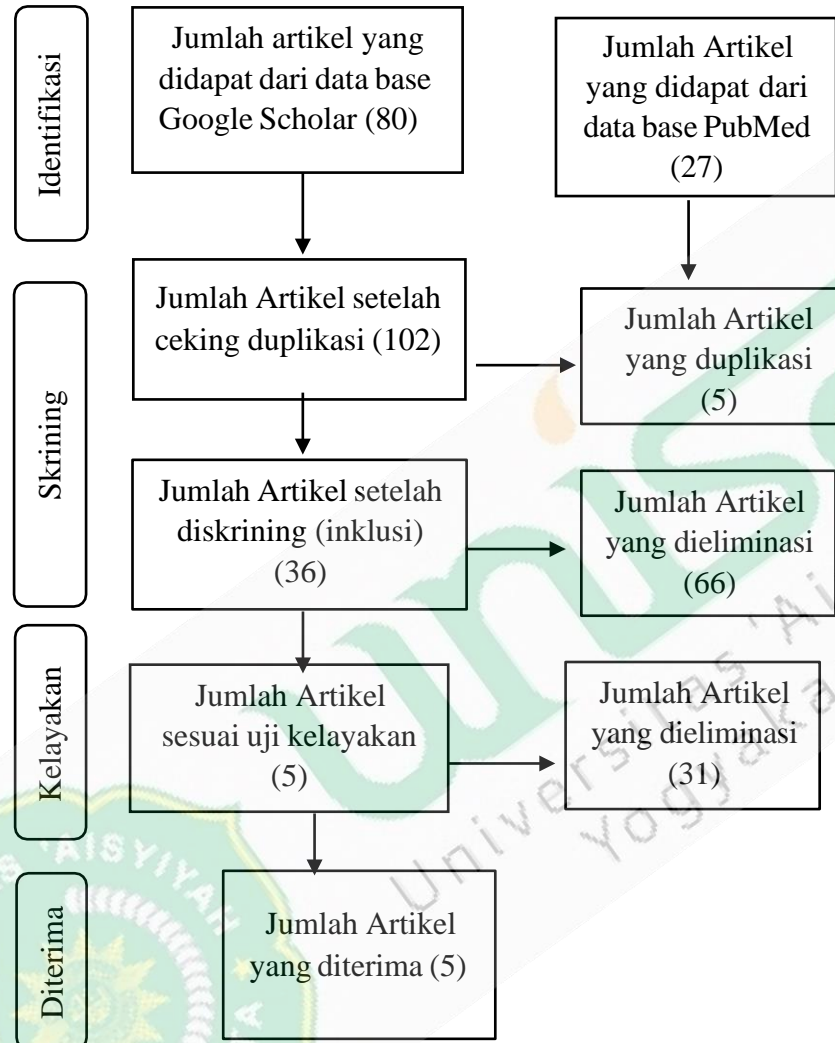
Meskipun sudah ada upaya dari pemerintah dalam mengatasi penyakit hipertensi, akan tetapi masyarakat masih menganggap penyakit hipertensi sebagai penyakit biasa yang tidak berbahaya. Asumsi tersebut yang membuat masyarakat kerap tidak sungguh-sungguh dalam melakukan pengobatan dalam melakukan pengobatan penyakit hipertensi yang pada akhirnya membuat penyakit hipertensi cenderung semakin tidak terkontrol. Terdapat beberapa anggapan di masyarakat yang menganggap bahwa hipertensi sering terjadi, salah satunya di karenakan bertambahnya usia sehingga tekanan darah akan meningkat serta dalam mengkonsumsi obat yang berkepanjangan akan menyebabkan efek samping yang tidak nyaman (Rahmiati & Zurizah, 2020; Satriyandari & Utami, 2021). Dukungan keluarga dapat mempengaruhi perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasani, Fitriani, Amaliya (2022), dengan hasil uji statistik diperoleh nilai ($p\text{-value}=0,034$, $\alpha: 0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa adahubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi.

METODE

Penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2022. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Sumber data dari penelitian ini dari website dan jurnal, teknik pengumpulan data menggunakan *JBI Critical appraisal* atau tinjauan sistematis literatur intervensi tertentu, kondisi atau masalah tertentu dan analisis masalah pada penelitian ini menggunakan *PICOST framework*. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan

pencarian. Pencarian literatur dalam *systematic review* ini menggunakan 2 database yaitu *Pubmed*, dan *Google Scholar*.

Diagram PRISMA Seleksi Literature Review



Gambar 1
Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik umum responden berdasarkan 5 jurnal terkait usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan lama hipertensi.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Usia		
60-74 tahun	5	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	5	100
Pendidikan		
Sekolah menengah	4	80
Tidak menyebutkan	1	20
Pekerjaan		
Tidak bekerja	1	20
Tidak menyebutkan	4	80
Total	5	100

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat lima jurnal yang sudah di analisis dalam *literature review* ini dan didapatkan 5 jurnal (100%) mendapatkan hasil bahwa karakteristik usia responden dengan rentang usia 60 – 74 tahun dan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan. Analisis jurnal juga didapatkan pada pendidikan terakhir bahwa 4 jurnal (80%) yaitu sekolah menengah dan 1 jurnal (20%) tidak menyebutkan. Karakteristik pekerjaan didapatkan 1 jurnal (20%) tidak bekerja dan 4 jurnal (80%) tidak menyebutkan pekerjaan.

Tabel 4.4
Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Adanya dukungan keluarga	4	80
Tidak ada dukungan keluarga	1	20
Total	5	100

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan 4 jurnal (80%) menyebutkan adanya dukungan keluarga baik berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian. Sedangkan 1 jurnal (20%) menyebutkan tidak adanya dukungan dari keluarga pada responden.

Tabel 4.5
Upaya Pengendalian Hipertensi

	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	4	80
Buruk	1	20
Total	5	100

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan 4 jurnal (80%) menyebutkan upaya pengendalian hipertensi pada responden baik dan 1 jurnal (20%) menyebutkan upaya pengendalian hipertensi pada responden buruk.

Tabel 4.6
 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia

Hubungan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Adanya hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi	5	100
Total	5	100

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan 4 jurnal (100%) menyebutkan bahwa dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa referensi jurnal yang telah diteliti menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi. Lansia sangat tergantung pada adanya dukungan dari keluarga atau orang terdekat yang memberi manfaat positif pada mereka yang rentan. Dukungan keluarga adalah salah satu faktor penguat (*reinforcing factor*) yang sangat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Dukungan keluarga adalah sikap, perilaku dan penerimaan keluarga terhadap salah seorang anggota keluarganya yang akan berdampak pada fisik, psikologis, social dan lingkungan yang akan berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup lansia. (M.Pirkle et al., 2018; Perdana, n.d.).

Pentingnya dukungan keluarga diberikan pada lansia karena apabila dukungan keluarga menurun dapat menyebabkan kualitas hidup lansia menurun pula dan akhirnya akan mengakibatkan angka kesakitan pada lansia meningkat dan angka kematiannya meningkat juga (Safitri, Marjulita, & Andika, 2016). Buruknya perilaku upaya pengendalian hipertensi dapat disebabkan beberapa faktor diantaranya faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan yang masih kurang. Upaya pengendalian yang baik yaitu dengan tindakan memodifikasi makanan dan aktivitas fisik. Pengendalian hipertensi dalam bentuk memodifikasi pola makan yaitu dengan mengurangi asupan garam berlebih. Aktivitas fisik yang dapat dilakukan berolahraga secara teratur. Pemantauan tekanan darah secara berkala juga dapat dilakukan sebagai upaya dalam mengendalikan hipertensi (Zaenurrohmah & Rachmayanti, 2017).

Jurnal Andala et al., 2022 juga menyebutkan bahwa dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam mendukung pengendalian hipertensi berupa kepatuhan diet pada lansia, karena akan memotivasi lansia dengan adanya perhatian yang diberikan oleh keluarga. Kepatuhan diet hipertensi pada lansia lebih besar dipengaruhi karena adanya dukungan keluarga, khususnya pada lansia hipertensi yang sangat memerlukan perhatian, kasih sayang dan dukungan dari anggota keluarganya. Keluarga yang mengerti tentang kesehatan anggotanya akan senantiasa memberikan dukungan terutama pada anggota keluarganya yang sedang mengalami masalah kesehatan. Dengan demikian, lansia akan merasa lebih diperhatikan secara emosional karena seluruh keluarga mendukungnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian literature review terdahulu sesuai dengan topik dan tujuan penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat 5 jurnal diatas terdapat beberapa di dapatkan beberapafaktor yang mempengaruhi lanjut uisa mengalami hipertensi seperti usia. Maka dapat diambil kesimpulan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi. Hasil analisis didapatkan bahwa dukungan keluarga adalah salah satu faktor penguat (*reinforcing factor*) yang sangat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Dukungan keluarga adalah sikap, perilaku dan penerimaan keluarga terhadap salah seorang anggotakeluarganya yang akan berdampak pada fisik, psikologis, social dan lingkungan yang akan berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup lansia bahwa di dapatkan rendahnya dukungan keluarga menyebabkan buruknya upaya pengendalian hipertensi pada lansia



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020. Badan Pusat Statistik.
- Chasani, S., Fitriani, D. D., & Amaliyah, L. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lanjut Usia Dalam Pengendalian Hipertensi. *Nursing Analysis: Journal Of Nursing Research*, 2(1), 46–57.
- Hakim, M. S. (2018). Hak-Hak Orang Berusia Lanjut Yang Wajib Ditunaikan (Bag. 1). In Muslim.Or.Id. Retrieved From [https://Muslim.Or.Id/40465- Hak-Hak-Orang-Berusia-Lanjut-Yang-Wajib-Ditunaikan-Bag-1.Html](https://Muslim.Or.Id/40465-Hak-Hak-Orang-Berusia-Lanjut-Yang-Wajib-Ditunaikan-Bag-1.Html)
- Kemendes RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Kementerian Kesehatan RI, 1–5.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Situasi Lanjut Usia (Lansia) Di Indonesia. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Maria H. Bakri, Skm., M. Ke. (2017). Asuhan Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Nursalam, & Nurs. (2020). *Literature_Systematic_Review_Pada_Pendid* (1).
- Novitasari, Y. A. & Nirmalasari, N (2020). Studi Deskriptif: Sikap, Pengawasan Keluarga, Tingkat Pengetahuan Dan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia. (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 5(2), 110-116
- Pirkle, C. M., Ylli, A., Burazeri, G., & Sentell, T. L. (2018). Social And Community Factors Associated With Hypertension Awareness And Control Among Older Adults In Tirana, Albania. *European Journal Of Public Health*, 28(6), 1163-1168.
- Perdana, M. A. (n.d.). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIIT HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN DEPOK AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA NASKAH PUBLIKASI.*
- Satriyandari, Y., & Utami, F. S. (2021). Dukungan Pada Lansia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 17(1), 166–184. <https://doi.org/10.31101/jkk.2131>
- Rahmawati, I. M. H., & Rosyidah, I. (2020). Modul Terapi Family Psyceducation (Fpe) Untuk Keluarga. Malang: Media Nusa Creative.
- Safitri, F., Marjulita, A., & Andika, F. (2016). Hubungan Pengetahuan , Dukungan Keluarga Dan Kondisi Fisik Dengan Personal Hygine Pada Lansia Di Uptd Rumoh Sejahtera Geunaseh Sayang Ulee Kareng Kota Banda Aceh Relationship Between Knowledge , Family Support And Physical Condition With Personal Hygiene . 2(2)
- Siahaan, R. H. B., Utomo, W., & Herlina, H. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Lansia Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah. *Holistic Nursing And Health Science*, 5(1), 43–53
- Sunaryo. (2014). Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: Egc.
- Tambunan, F. F., Nurmayni, Rahayu, P. R., Sari, P., & Suci Indah Sari. (2021). Hipertensi Si Pembunuh Senyap “Yuk Kenali Pencegahan Dan Penanganannya.” Medan: Cv.Pusdikra Mtra Jaya.
- World Health Organization. (2015). Hypertention.
- Wibowo, D. A., Tanoto, W., & Heni, S. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Insomnia. In P. L. O. Medika (Ed.). Lembaga Omega Medika